

Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Gambar di Kelas III SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide

Hersiana

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah utama sehingga dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas III SDN 2 Bilo, maka peneliti menerapkan penggunaan media gambar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar di kelas III SDN 2 Bilo. Desain penelitian ini mengacu pada langkah penelitian yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dua siklus yang masing-masing terdiri 4 (empat) tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Bilo dengan jumlah siswa 13 orang, 7 laki-laki dan 6 perempuan. Hasil tindakan siklus I kemampuan siswa dalam menulis puisi ditunjukkan dengan nilai rata-rata 67.69 %, ketuntasan klasikal siswa 69.23 %, skor aktivitas guru yaitu 22, dan skor aktivitas siswa adalah 25. Hasil tindakan pada siklus II untuk kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan, dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 80.77 %, ketuntasan klasikal siswa 84.62 %. Skor perolehan lembar observasi aktivitas guru yaitu 31, dan skor lembar observasi siswa 30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas III SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

Kata Kunci: Media Gambar, Puisi, Peningkatan Kemampuan.

I. PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang padu dan ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Jabrohim (2001) mengemukakan bahwa kegiatan menulis membelajarkan siswa untuk menggunakan otak dan indera bekerja secara bersama-sama. Pada penelitian ini tulisan yang dimaksud adalah ketika siswa menulis puisi.

Menurut Sayuti (2002:41), pada hakikatnya puisi merupakan sebuah kesatuan, yakni kesatuan semantis dan bentuk formalnya, pilihan dan pengendapan salah satu dasar ekspresi penciptaan akan berpengaruh pada bahasa berikut semua aspek yang melekat padanya, yang menjadi media

ekspresinya Puisi merupakan suatu kesatuan yang akan membentuk makna yang indah. Puisi adalah bentuk ungkapan ekspresi dari penyairnya. Unsur-unsur puisi tidaklah berdiri sendiri-sendiri tetapi merupakan sebuah struktur.

Tentunya untuk membuat puisi yang baik harus mempunyai cara-cara dan metode yang tepat. Menurut Roekhan (1991:5-6) hal yang harus diperhatikan agar siswa menghasilkan karya sastra (puisi) yang kreatif adalah (1) kemampuan berpikir kritis, (2) kepekaan emosi, (3) bakat (bakat ini dapat dilatih), dan (4) daya imajinasi yang mampu mengasosiasikan apa yang ditangkap indera. Kegiatan menulis puisi menurut Roekhan (1991:1) merupakan bagian dari penulisan kreatif sastra. Sebagai kegiatan kreatif, puisi dapat dikembangkan secara bertahap, kontinyu, terarah, dan terintegrasi.

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan media. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman 2006:6). Media yang dimaksud adalah media gambar. Gambar termasuk media pembelajaran berbasis visual. Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar-besarnya dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini, maka ia haruslah dirancang dengan sebaik-baiknya (Penelitian tindakan kelas. blogspot.com).

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini data yang diperoleh merupakan data data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk pernyataan verbal yang merupakan hasil lembar evaluasi guru dan siswa. Sedangkan data kuantitatif yaitu merupakan data berbentuk bilangan (Supardi: 2012), yang merupakan hasil kemampuan siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dalam tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis dan Mc Taggart, 1983). Alur tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Setyawan Pujiono (2008: 5).

Untuk mendapatkan nilai (angka) individu, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Presentase Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Pengolahan data kualitatif diambil dari data hasil aktivitas guru dengan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk presentase yang dihitung dengan menggunakan rumus:

Adapun penilaian hasil tes yang digunakan adalah:

$$\text{Presentase Nilai} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel kriteria taraf keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai	
	Angka	Huruf
85 % - 100 % (28 - 32)	4	A
70 % - 84 % (23 - 27)	3	B
55 % - 69 % (18 - 22)	2	C
40 % - 54 % (13 - 17)	1	D
0 % - 39 % (8 - 12)	0	E

Keterangan:

1. Sangat baik = 4 (A)
2. Baik = 3 (B)
3. Cukup = 2 (C)
4. Kurang = 1 (D)
5. Kurang Sekali = 0 (E)

Sumber: adaptasi: Hibbard .K .M (2000:97)

Data kualitatif diperoleh dari tes awal dan tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II.

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa tuntas}}{\text{banyaknya siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

KBK merupakan ketuntasan belajar klasikal.

Siswa dikatakan tuntas klasikal jika lebih dari atau sama dengan 70 % siswa telah tuntas (Depdiknas, 2004)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar dalam menulis puisi disajikan sebagai berikut:

Tes Awal

Tes awal dilakukan peneliti untuk dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan perlakuan. Pada tes awal ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Mei 2014 yang diikuti oleh 13 siswa.

Tabel 1. Hasil tes awal

Data perolehan	Skor
Siswa yang tuntas	5
Siswa yang tidak tuntas	8
Skor rata-rata (%)	61.54
Ketuntasan klasikal (%)	38.46

Berdasarkan data tersebut ketuntasan klasikal siswa yaitu 38.46 % dengan kategori belum tuntas, dikatakan tuntas apabila ketuntasan klasikal siswa minimal 70 %.

Tabel 2. Hasil Tindakan Siklus I

Data perolehan	Skor
Nilai rata-rata (%)	68.59
Ketuntasan klasikal (%)	69.23
Skor aktivitas guru	22
Skor aktivitas siswa	25

Berdasarkan data tersebut ketuntasan klasikal siswa yaitu 69.23 % dengan kategori belum tuntas, dikatakan tuntas apabila ketuntasan klasikal siswa minimal

70 %. Skor aktivitas guru dalam kriteria cukup, dan skor aktivitas siswa dalam kriteria baik.

Refleksi Siklus I

Hasil yang diperoleh setelah melakukan siklus I yaitu tingkat presentase nilai rata-rata siswa yaitu 68.59 %. Pada tahap ini terdapat 4 orang siswa yang tidak tuntas sehingga ketuntasan klasikal siswa pada tahap ini 69.23 % atau dikategorikan belum tuntas. Siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa belum dapat dengan tepat menulis puisi sesuai dengan gambar, belum dapat menggunakan kata dengan tepat, dan siswa belum dapat membaca puisi dengan lafal yang tepat. Dikatakan tuntas apabila ketuntasan klasikal siswa yang diperoleh minimal 70 %. Dengan demikian pada tahap ini siswa secara klasikal dikatakan belum mampu dalam menulis puisi menggunakan media gambar.

Tabel 3. Hasil tindakan siklus II

Data perolehan	Skor
Nilai rata-rata (%)	80.77
Ketuntasan klasikal (%)	84.62
Skor aktivitas guru	31
Skor aktivitas siswa	30

Hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi secara klasikal sudah meningkat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68.59 % (siklus I) meningkat menjadi 80.77 % (siklus II) atau meningkat sebesar 12.18 % artinya dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini penerapan media gambar berhasil diterapkan, dan siswa dikatakan mampu dalam menulis puisi. Dalam hal ini target yang maksimal seperti yang diharapkan sudah tercapai.

Refleksi Siklus I

Refleksi setelah melakukan tindakan pada siklus II yaitu ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II mencapai 84.62 % meningkat dari 69.23 % atau mengalami peningkatan sebesar 15.39 % pada siklus I dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 68.59 % (siklus I) meningkat menjadi 80.77 % (siklus II) atau mengalami peningkatan sebesar 12.18 %.

Pembahasan

Berdasarkan data per siklus, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi yaitu 68.59 % dan ketuntasan klasikal siswa pada tahap ini yaitu 69.23 % atau secara klasikal siswa dikatakan belum tuntas belajar. Kenyataan ini menunjukkan bahwa guru dalam menerapkan perlakuan dan tindakan pada siklus I belum maksimal, dapat dilihat dengan skor 22 dengan kategori cukup. Sedangkan aktivitas siswa pada presentase aktivitas siswa 25 dengan kategori baik.

Setelah melakukan refleksi dan perbaikan yang menitikberatkan pada bimbingan siswa untuk menulis puisi sesuai dengan gambar, menggunakan kata yang tepat, dan cara menyampaikan puisi sesuai dengan intonasi pada siklus I dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Setelah melakukan refleksi maka peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang membahas materi puisi dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan penerapan tindakan pada siklus II dapat meningkatnya aktivitas guru dan siswa, yang berdampak pada peningkatan kemampuan siswa, aktivitas siswa meningkat dengan skor 30 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aktivitas guru yang meningkat dengan skor 31 atau dengan kategori sangat baik. Berdasarkan peningkatan aktivitas siswa dan guru tersebut maka berdampak pada peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi melalui media gambar yaitu 80.77 %, berdasarkan peningkatan nilai rata-rata siswa tersebut menunjukan siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam menulis puisi. Presentase ketuntasan klasikal siswa yaitu 84.62 % dengan kategori tuntas diatas dari skor yang telah ditetapkan.

IV. PENUTUP

Kemampuan siswa menulis puisi meningkat, peningkatan tersebut berdasarkan nilai rata-rata siswa yang diperoleh meningkat dari 68.59 % menjadi 80.77 %, atau mengalami peningkatan sebesar 15.39 %, sehingga ketuntasan klasikal siswapun meningkat dari 69.23 % menjadi 84.62 % atau meningkat sebesar 15.39 %. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut tidak terlepas dari peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam

pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari skor 22 menjadi 31 dengan kategori sangat baik, aktivitas belajar siswa meningkat dari skor 25 menjadi 30 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian penerapan media gambar pada materi puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas III di SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli.

Maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan menulis puisi, maka sebagai masukan bagi pendidik khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan media gambar di dalam kelas.
2. Untuk melatih siswa untuk terbiasa menggali inspirasi siswa dalam menulis puisi melalui media gambar yang dapat berdampak pula pada keaktifan siswa didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Penilaian*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hibbard, M.K. (2000). *Performance Assessment in The Science Classroom*. New York: GLENCOE McGraw-Hill.
- Jabrohim, dkk. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemmis, s. & McTaggart, R. (1983) *The Action Research Planner*. 3rd ed. Victoria, Australia: Deakin University.
- Penelitian tindakan kelas dalam [ttp:// penelitian tindakan kelas.blogspot.com/2013/01/ media-gambar-dalam-pembelajaran.html](http://penelitian.tindakan.kelas.blogspot.com/2013/01/media-gambar-dalam-pembelajaran.html)
- Belajar Mengajar*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Pujiono.S. 2008. *Desain Penelitian Tindakan Kelas dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka*. Yogyakarta: Dipresentasikan pada Pelatihan Menulis Karya Ilmiah untuk Guru-guru TK Kec. Sewon Kab. Bantul Yogyakarta
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (Y A 3) Malang.
- Sadiman S, Arief (dkk). 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: PT Ufuk Publishing House

Sayuti, Suminto A. 2002. *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*.